

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Mustafa, P. S. (2022). Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan, tujuan pembelajaran pendidikan jasmani itu harus mencakup tujuan dalam domain psikomotorik, domain kognitif, dan tak kalah pentingnya domain efektif. Tujuan pendidikan jasmani tersebut memerlukan waktu yang cukup banyak untuk dipelajari dan dikuasai. Pendidikan Jasmani diselenggarakan untuk memberikan kesempatan belajar, aktivitas yang membangun aspek mental, sosial, emosional, dan fisik serta mengembangkan potensi siswa. Pendidikan Jasmani hanya diberikan selama tiga jam pelajaran atau satu kali pertemuan setiap minggunya, diperkirakan belum mampu menyalurkan keterampilan, bakat minat, dan kemampuan siswa terhadap cabang olahraga yang disukainya. Seperti permainan bolavoli yang hanya dilaksanakan beberapa kali pertemuan tiap semester, dirasa sangat kurang untuk mengembangkan ketrampilan gerak siswa dalam suatu cabang olahraga.

Fungsi dan kedudukan olahraga selalu berubah-ubah. Hal ini disebabkan oleh kondisi-kondisi obyektif dan subyektif yang ada pada suatu masa dan disebabkan pula oleh pandangan hidup dan moralitas yang berbeda-beda, baik yang berlaku pada suatu masa atau yang berlaku pada suatu bangsa. Tetapi hakikat dari suatu olahraga itu sendiri tidak berubah-ubah. Tujuan dari olahraga antara lain

sebagai profesi, kerja, rekreasi, kesehatan, prestasi, bisnis, alat pemersatu, dan alat perjuangan.

SMP 19 Kota Jambi didirikan pada tanggal 06 November 1990 dengan nomor registrasi 0389/0/1990. SMP Negeri 19 kota Jambi terletak di Jl. Dr. Tazar No.45, Buluran kenali, Kec. Telanaipura, kota Jambi 36123, dengan luas tanah 41,537 m². Sejak berdiri, SMP Negeri 19 Kota Jambi telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan. Jam belajar bagi siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi adalah dari pukul 07.15 hingga 14.20 pada hari Senin dan dari Selasa hingga Kamis. Sedangkan pada hari Jumat, jam belajar berlangsung dari pukul 07.15 hingga 10.50. Jadwal ini berlaku untuk semua tingkat kelas, mulai dari kelas VII, VIII, hingga IX.

Dalam kegiatan Pembelajaran Praktik bola voli di SMP Negeri 19 Kota Jambi, bermacam-macam bentuk kegiatan yang diberikan mulai dari kemampuan dasar, taktik, dan teknik bertanding bola voli yang sebenarnya. Diperlukan waktu yang cukup lama untuk menguasai teknik dasar bermain bola voli. Setiap siswa memerlukan waktu yang berbeda-beda dalam menguasai suatu teknik dasar. Bakat, minat, dan kedisiplinan dalam belajar sangat penting dalam penguasaan kemampuan dasar bermain bola voli

Pengalaman belajar tidak hanya diperoleh selama proses belajar-mengajar. tapi juga dapat diperoleh melalui kegiatan di luar jam pelajaran, yang sering disebut Ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan sebagai sarana untuk menampung, mengarahkan, dan mengembangkan minat serta hobi siswa dalam berbagai bidang. Dalam upaya menumbuhkan minat dan bakat siswa dalam berbagai bidang, salah satu bidang yang ditekankan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah bidang olahraga. Sedangkan di SMP Negeri 19 Kota Jambi belum ada kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang di tetapkan.

Sebagian besar siswa SMP Negeri 19 kota jambi memiliki kesulitan dalam melakukan *passing* bawah pada permainan bola voli, kurangnya kemampuan peserta didik dalam melakukan *passing* bawah pada permainan bola voli di karenakan peserta didik belum mempunyai kemampuan motorik yang kuat ,kurangnya pemahaman tentang cara melakukan *passing* bawah yang baik dan benar. sarana dan prasarana permainan voli yang ada di SMP Negeri 19 kota Jambi cukup memadai dengan adanya 1 lapangan bola voli di halaman sekolah dan 2 bola voli, tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler voli di sekolah.

Passing bawah merupakan langkah awal dalam serangan dalam permainan voli. Ketepatan *passing* adalah kunci penting dalam permainan ini, karena dengan arah yang tepat, pemain akan lebih mudah melakukan umpan kepada rekan satu tim dan memulai serangan. Kesalahan atau ketidaktepatan dalam *passing* bawah juga dapat menyebabkan kekalahan dalam pertandingan. Dalam permainan voli apalagi kalau masih dalam taraf pemula, sehubungan dengan itu maka akan di teliti kemampuan *passing* bawah permainan voli peserta didik SMP Negeri 19 Kota Jambi.

Berdasarkan pra penelitian dilakukan pada saat melaksanakan PLP bersama teman-teman mahasiswa dari FKIP Universitas Jambi, beberapa siswa masih melakukan kesalahan dalam melakukan *passing* bawah, mulai dari sikap awal, sikap perkenaan, hingga sikap akhir. Masih banyak siswa yang belum mampu melakukan gerak dasar permainan voli dengan benar, khususnya dalam melakukan *passing* bawah. Kesalahan yang sering terjadi adalah siswa melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku ditekuk dan juga kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak kuda-kuda (depan belakang). Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, sehingga pada saat praktek peserta didik masih banyak yang tidak paham. Siswa hanya fokus dan senang saat permainan atau games saja sehingga

pembelajaran terasa kurang efektif. Pembelajaran teknik *passing* jadi jarang dilakukan atau kurang lama pada saat jam pembelajaran, terutama teknik *passing* bawah.

Materi yang dijelaskan dalam silabus SMP Negeri 19 Kota Jambi mencakup bola voli, seperti *Passing* bawah, *Passing* atas, Servis bawah, Servis atas, *Smas/spike*, dan *Block/bendungan*. Peserta didik menerima dan mempelajari kartu tugas (task sheet) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak spesifik permainan bola voli (gerak *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas, *smash/spike*, bendungan/*blocking*). Peserta didik menjalankan tugas pembelajaran sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan oleh guru untuk mencapai keberhasilan dalam setiap materi. Peserta didik menerima umpan balik dari guru. Peserta didik melakukan pengulangan pada materi pembelajaran yang belum tercapai, ketuntasannya sesuai umpan balik yang diberikan. Peserta didik mencoba tugas gerak spesifik permainan voli ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, dan percaya diri.

Permasalahan yang terkait dengan pembelajaran *passing* bawah bola voli sangat kompleks. Dan berdasarkan uraian permasalahan di atas belum adanya penelitian tentang kemampuan *passing* bawah pada permainan voli di SMP Negeri 19 Kota Jambi. Oleh karena itu, agar pembahasan lebih terfokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Kemampuan *Passing* Bawah Permainan Voli Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 19 Kota Jambi".

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam sebuah penelitian tidak terlepas dari sebuah permasalahan sehingga perlu kiranya masalah tersebut dipecahkan, dianalisis, dan teliti serta di cari jalan keluarnya dan mendapatkan solusinya. Setelah dibaca dan dipahami latar belakang masalah yang ada maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Belum diketahui seberapa besar kemampuan *passing* bawah permainan voli peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kota Jambi.

2. Saat melakukan gerak dasar *pasing* bawah bola voli peserta didik masih kurang baik dan masih belum tepat seperti pada saat melakukan awalan, pelaksanaan serta akhiran.

3. Belum adanya penelitian tentang kemampuan *passing* bawah permainan

voli SMP Negeri 19 Kota Jambi.

1.3 Batasan Masalah

Supaya permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Penelitian ini akan lebih difokuskan untuk, melihat dan mengetahui kemampuan *pasing* bawah permainan voli peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kota Jambi

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang disebutkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: “ Bagaimana kemampuan *pasing* bawah permainan voli peserta didik kelas VII di SMP Negeri 19 Kota Jambi?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui kemampuan *passing* bawah permainan voli siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang terlibat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Harapannya, penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan permainan voli di SMP Negeri 19 Kota Jambi.

2. Manfaat Praktis

a. Akan memperoleh hasil penelitian mengenai kemampuan passing bawah permainan voli di SMP Negeri 19 Kota Jambi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi bagi guru pjok di SMP Negeri 19 Kota Jambi.

c. Sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan kredibilitas sekolah dan mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.